

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penetapan TPST Piyungan menjadi solusi untuk permasalahan sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang jumlahnya semakin meningkat, menimbulkan berbagai macam eksternalitas bagi masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan penelitian tentang analisis eksternalitas TPST Piyungan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Eksternalitas positif dari keberadaan TPST Piyungan yaitu a).terbukanya lapangan kerja, b). terbuka peluang usaha bagi masyarakat, c). meningkatkan pendapatan, d). mengurangi jumlah pengangguran, e). meningkatkan kepedulian dan kerjasama antara masyarakat pendatang dengan masyarakat setempat, f).peningkatan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana desa. Eksternalitas negatif dari TPST Piyungan adalah terjadinya penurunan kualitas lingkungan, yakni a). pencemaran udara dan air, serta b). penurunan kebersihan lingkungan. Eksternalitas negatif yang sangat dirasakan masyarakat adalah pencemaran udara berupa bau sampah.
2. Estimasi nilai eksternalitas positif pada masyarakat sekitar TPST Piyungan berupa peningkatan pendapatan adalah sebesar Rp109.847.940,00 per tahun dan estimasi nilai eksternalitas negatif akibat keberadaan TPST Piyungan yang berupa pengeluaran biaya pengganti dan biaya pengobatan adalah sebesar

Rp71.343.000,00 per tahun. Jadi, nilai eksternalitas positif dari TPST Piyungan lebih besar daripada nilai eksternalitas negatifnya, dengan estimasi nilai eksternalitas sebesar Rp38.504.940,00 per tahun.

3. Berdasarkan rantai nilai sampah dari TPST Piyungan, usaha daur ulang sampah dapat memberikan nilai tambah pada sampah tersebut dan usaha daur ulang sampah memiliki prospek yang menjanjikan untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan angkatan kerja. Pola rantai nilai sampah anorganik TPST Piyungan yaitu pemulung-pengepul-pengepul besar-pabrik daur ulang. Sampah yang dikumpulkan oleh pemulung dari TPST Piyungan mampu memberikan nilai tambah sebesar Rp632,00 per kg sampah untuk pemulung dan Rp392,00 per kg sampah untuk pengepul.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan eksternalitas positif dan negatif TPST Piyungan dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Keberadaan TPST Piyungan telah menimbulkan eksternalitas positif dan negatif. Eksternalitas negatif yang sangat dirasakan masyarakat adalah bau sampah yang sangat menyengat. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dan pihak terkait menerapkan pengelolaan sampah dengan *sanitary landfill* sebaik-baiknya agar dampak negatif berupa bau dapat teratasi. Serta memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan.

2. Untuk pemerintah dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang ada dari sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat, salah satunya memaksimalkan produksi pupuk kompos dan memanfaatkan gas metan yang dihasilkan dari sampah sebagai sumber energi bagi masyarakat. Sehingga eksternalitas negatif yang dihasilkan dapat berkurang dan menambah eksternalitas positif dari TPST Piyungan.
3. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai relasi sosial masyarakat sekitar TPST Piyungan seperti indeks kesejahteraan diantara masyarakat yang bekerja sebagai pemulung, pengepul, buruh pengepul dan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di kantor TPST Piyungan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah sekitar TPST Piyungan dengan radius ≤ 1 km.
2. Penelitian hanya terbatas pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.